

SKRIPSI
POLITIK LUAR NEGERI INDONESIA TERHADAP
MASALAH NUKLIR KOREA UTARA DI DEWAN KEAMANAN PBB

*(Indonesia's Foreign Policy toward North Korea's Nuclear Program
Within Security Council of United Nations)*

**Diajukan guna melengkapi dan memenuhi persyaratan
untuk meraih gelar kesarjanaan Strata-1 (S1)
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Dengan
spesialisasi Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh :

ARDES CAHYA UTAMA

2003 0510 150

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOKYAKARTA
2007**

STATE OF TEXAS



1950

STATE OF TEXAS

WHEREAS, the State of Texas is a party to the...
TENTH, TWELFTH, THIRTEENTH, FIFTEENTH, SIXTEENTH, SEVENTEENTH, EIGHTEENTH, NINETEENTH, TWENTIETH, TWENTY-FIRST, TWENTY-SECOND, TWENTY-THIRD, TWENTY-FOURTH, TWENTY-FIFTH, TWENTY-SIXTH, TWENTY-SEVENTH, TWENTY-EIGHTH, TWENTY-NINTH, THIRTIETH, THIRTY-FIRST, THIRTY-SECOND, THIRTY-THIRD, THIRTY-FOURTH, THIRTY-FIFTH, THIRTY-SIXTH, THIRTY-SEVENTH, THIRTY-EIGHTH, THIRTY-NINTH, AND FORTIETH ARTICLES OF THE CONSTITUTION OF THE STATE OF TEXAS.

AND WHEREAS, the said articles of the Constitution of the State of Texas are hereby amended by the addition of the following articles, to-wit:

ARTICLE...
SECTION...

THE PEOPLE OF THE STATE OF TEXAS DO HEREBY CONSENT TO THE AMENDMENT OF THE CONSTITUTION OF THE STATE OF TEXAS BY THE ADDITION OF THE FOLLOWING ARTICLES, TO-WIT:

HALAMAN MOTTO



orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia..."

(Ali Imron : 191)

.....Terperangkap dalam kehendak untuk hidup, kita menghabiskan hidup kita untuk terombang-ambing antara keinginan-keinginan yang menyakitkan dan usaha untuk melepaskan diri dari derita, yang pada akhirnya akan melahirkan kebosanan.....
(Arthur Schopenhauer : Sang Idealis Jerman)

....."Yang Riil adalah yang rasional"
Dan bahwa "akal budi adalah prinsip formatif dari semua kenyataan".....
(G.W.F. Hegel)

.....Tugas yang paling berat yang dihadapi oleh setiap individu adalah untuk menjadi seorang individu.
Menjadi individu berarti mengenali keunikannya sendiri, menghadapi keharusan untuk mengambil keputusan sendiri dan terutama melakukan 'lompatan iman'....
(Soren Kierkegaard : Sang filsuf Denmark)

Malas bukanlah penyakit.. tapi kebiasaan menunda.
Pintar bukanlah bakat... tapi kebiasaan belajar.
Karena setiap kebiasaan membentuk karakter pribadi manusia

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya tulis ini untuk :

1. Kedua orang tua ku, Bapak dan Mama' tercinta yang telah memberikan segenap curahan kasih sayang yang tak pernah habis berupa Do'a, dukungan moral, maupun materiil.
2. Kedua adikku tersayang, Irfan dan Wisnu, maaf kalau Mas kurang bisa memberikan contoh yang baik buat kalian, tapi Mas selalu berusaha memberikan yang terbaik dan selalu menjaga nama baik keluarga.
3. Kakek dan Nenekku, terimakasih atas Do'a-do'anya buatku.
4. *My Soulmate* : Neng Imas S.Kep., terimakasih atas kasih sayang, motivasi, dan nasihat-nasihatnya yang sangat berarti buat ku (*Aku akan berusaha membimbing dan memberikan yang terbaik buat Neng*).
5. Keluarga Besar di Belitang OKU-Timur SUM-SEL, Yogyakarta, dan Jombang.
6. My Motorcycle, **BG 7655 FG**. Tidak bisa dihitung lagi berapa ribu kilometer aku melakukan perjalanan bersama "Kuda Besi" ini. Thanks so much...
(*tanpa Mu mungkin lebih lu sudah patah-patah*)

Thanks to :

1. Teman-teman Kos Putra Kembar : Oki, Affan, Yoni S.I.p, Bani S.I.p, Ahmad, Andi, Agung, Tosel, Bambang, Ucak (*kalian semua Gokil Abis....*). Juga buat temen seperjuangan Nakulo 53 : Yusli, Iman Septian S.I.p dan Begi
2. Teman-teman se-Daerahku : Roni, Galeh, Yeyen S.I.p, Heri Nugroho, S.K.m (BG 7314 FG).
3. Teman-teman HI kelas C semuanya tanpa terkecuali.
4. Teman-teman KKN : Dendi, Pebri Sudakdo, S.I.p, Cecek/Ranto S.I.p, Yon S.I.p, Zaki, Annas S.I.p, Desty S.I.p, Rahma S.I.p, Aci S.I.p.
5. Almamaterku UMY.
6. LCD Warnet (thanks untuk fasilitasnya), [situs_Windie] (kajian Asia timurnya Oke banget! And thanks untuk balasan-balasan e-mail nya), Google.com (Otak sering lupa tapi Google Terus mencari).
7. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dalam segala hal demi terwujudnya skripsi ini. Terimakasih untuk

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur penyusun panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga pada akhirnya penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Politik Luar Negeri Indonesia Terhadap Masalah Nuklir Korea Utara Di Dewan Keamanan PBB". terselesaikannya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini penyusun menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Khoiruddin Bashori, M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Drs. Djumadi M. Anwar, M.S.i. Selaku dosen pembimbing skripsi ku, yang telah banyak memberikan waktunya untuk membimbing skripsiku ini sampai dengan selesai.
3. Drs. Tulus Warsito, M.S.i Selaku Dosen Penguji I skripsiku.
4. Sugeng Riyanto S.I.p, M.S.i Selaku Dosen Penguji II skripsiku.
5. Pak Lumar, terimakasih atas bantuannya dan keramah tamahannya

6. Bapak dan Ibu Staf Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah banyak memberikan bantuan dalam menyusun Skripsi.

7. Pihak-pihak yang tak bisa penyusun sebutkan satu persatu, *Thanks For All.*

Dengan segala kerendahan hati, kami menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, namun demikian penyusun berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Billaahi Taufiq Wal Hidayah

Wassalamu'alaikum Wa Wb.

Abstraksi

Keberhasilan uji coba nuklir bawah tanah Korea Utara Senin 9-Oktober-2006, mengundang reaksi negatif anggota masyarakat internasional. Amerika menganggap uji coba tersebut sebagai tindakan provokatif sementara Uni Eropa mengataan bahwa pengumuman uji coba nuklir tersebut adalah "suatu langkah peningkatan dan tidak bertanggung jawab " yang menambah ketegangan dan merongrong stabilitas regional. Sedangkan menurut Pemerintahan Indonesia menegaskan bahwa Indonesia tidak dapat menerima uji coba nuklir yang dilakukan oleh Republik Rakyat Demokratik Korea (RRDK) dengan alasan apapun. Karena Uji coba nuklir RRDK akan mengancam penciptaan stabilitas keamanan di kawasan Asia Pasifik dan Asia Timur.

Uji coba Nuklir Korea Utara memancing pembahasan serius Dewan Keamanan PBB (DK - PBB). Indonesia sebagai anggota tidak tetap Dewan Keamanan PBB (DK PBB) untuk kurun waktu 2007-2008 tentunya diharapkan dapat memainkan peranannya secara efektif dalam menangani masalah-masalah perdamaian dan keamanan internasional di DK PBB Khususnya dengan masalah nuklir Korea Utara ini. Dalam menghadapi masalah nuklir Korea Utara Indonesia dituntut untuk menyatakan sikapnya, dan sikap atau posisi Indonesia tersebut harus ditentukan berdasarkan pada prinsip-prinsip yang mendasari politik luar negeri RI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAKSI.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Alasan Pemilihan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Perumusan Masalah.....	4
D. Kerangka Dasar Pemikiran.....	4
E. Hipotesa	16
F. Jangkauan Penelitian.....	16
G. Metode Pengumpulan Data.....	17
H. Tujuan Penelitian.....	17
I. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II ARAH KEBIJAKAN POLITIK LUAR NEGERI INDONESIA.....	20
A. Dasar Kebijakan Politik Luar Negeri Indonesia.....	20
1. Landasan Politik Luar Negeri Indonesia.....	22
2. Sifat Politik Luar Negeri Indonesia.....	28
3. Faktor Penentu Arah Kebijakan Politik Luar Negeri Indonesia.....	32
B. Kepentingan Nasional Indonesia di Dunia Internasional.....	34
C. Keanggotaan RI di DK PBB.....	37
BAB III PROGRAM NUKLIR KOREA UTARA.....	41
A. Isu Nuklir Korea Utara.....	42
1. Disusut Nuklir Korea Utara.....	42

2. Isu Nuklir Korea Utara.....	44
3. Peran Strategis Korea Utara.....	48
4. Ancaman Nuklir Korea Utara.....	50
B. Upaya dan peran Indonesia sebagai anggota Tidak tetap DK PBB dalam pelucutan Program nuklir Korea Utara.....	54
BAB IV FAKTOR-FAKTOR INDONESIA TIDAK MENDUKUNG PROGRAM NUKLIR KOREA UTARA.....	58
A. Perimbangan Kekuatan Di Asia Timur.....	58
1. Doktrin Pertahanan-Keamanan Korea Utara.....	58
2. Doktrin Pertahanan-Keamanan China.....	61
3. Doktrin Pertahanan-Keamanan Jepang.....	69
B. Kondisi Politik Dalam Negeri	74
1. Kebijakan dan kondisi Politik Dalam Negeri RI.....	74
2. Kebijakan Amerika Serikat Terhadap Proliferasi Nuklir Dikawasan Asia dan Upaya Amerika Serikat Untuk Menghambat Program Nuklir Korea Utara.....	83
BAB V KESIMPULAN.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	92
TAMBAHAN	94